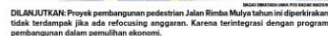


Penulis: Anggita Langgeng Wijaya (Dosen Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun)



Sementara Seminggu Sekali Secara Massal

TAMAN, Jawa Pos Radar Madiun – Kasus Covid-19 di Kota Madiun meningkat signifikan belakangan ini. Bahkan, memunculkan sejumlah kluster. Penyemprotan disinfektan pun kembali dilakukan. Baik di instansi maupun lingkungan yang terdapat kasus positif aktif. **▶ Rako Penyemprotan, Hal 19**



**Tapi, jangan
diabaikan
begitu saja,
pelaku
UMKM
harus
lebih inovatif
menghadapi pasar
bebas."**

KOTA, Jawa Pos Radar Madiun – Menjamunya gerat berjejaring internasional di Kota Madiun dinilai bukan ancaman bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) daerah setempat. “Jangan takut bisnisnya tersaingi,” kata Anggita Langgeng Wijaya, pengamat ekonomi Universitas PGRI Madiun (Unipma), kemarin (10/2).

Menurut Langgeng, segmen pasar UMKM dan gerat berjejaring internasional berbeda. Begitu pula dari segi harga produk yang dijual.

► [Docs LINKED... Feb 19](#)

___Hendro Suwignyo Produksi Pernik Kulit untuk Kebutuhan Fashion___

Sudah sekitar empat tahun, hari-hari Hendro Suwignyo dihabiskan dengan memproduksi aneka kerajinan kulit untuk kebutuhan *fashion*. Mulai *pouch*, tempat kartu tanda pengenal, hingga masker. Pun, produksinya telah menasional, bahkan merambah pasar luar negeri.

Table 1

SUARA mesin jahit terdengar nyaring dari studio milik Hendro Sawigno. Siang itu, pria tersebut sedang sibuk menjahit lembaran kulit sapi. Gulgungan benang itu pun berjalan perlahan mengikuti pola yang sudah diambar.

... ..

HANDMADE: Hendro Suwignyo dan beberapa produk kerajinan kulit buaatannya.



KARTOHARIO, *Jawa Pos*
Radar Madura—Belum semua
 warga Kota Madura bisa
 mengakses kebutuhan air
 PDAM Tirta Tamara Sari. Biaya
 pemasangan instalasi baru
 yang dinilai mahal disebut
 salah satu kendalanya. Kon-
 disisi itu pula yang memaksa
 perusahaan milik daerah itu
 memusatkan usaha menged-
 krak jumlah pelanggan yang
 siap air baru menyumbang 69,5
 persen dari total penduduk
 setempat.

Untuk mengejar target cak-
 upan pelanggan minimal 80
 persen, PDAM saat ini meng-
 gantikan biaya pasang baru
 instalasi air untuk kelas pelan-
 ggan kategori rumah tang-
 ga »

» BKKO Kejajar, Hal Ini

KOTA, Jawa Pos Radar Madiun – Menjamurnya gerai berjejaring internasional di Kota Madiun dinilai bukan ancaman bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) daerah setempat. “Jangan takut bisnisnya tersaingi,” kata Anggita Langgeng Wijaya, pengamat ekonomi Universitas PGRI Madiun (Unipma), Jumat (11/2).

Menurut Langgeng, segmen pasar UMKM dan gerai berjejaring internasional berbeda. Begitu pula dari segi harga produk yang dijual. “Tidak mungkin setiap hari beli makanan di sana (gerai berjejaring internasional, Red) karena harganya untuk kelas menengah ke atas,” ujarnya.

Langgeng juga menyebutkan bahwa UMKM lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Selain itu, perputaran uangnya lebih cepat lantaran produknya lebih ramah di lidah masyarakat lokal. “Tapi, jangan diabaikan begitu saja, pelaku UMKM harus lebih inovatif menghadapi pasar bebas,” tutur dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unipma itu.

Di sisi lain, dia mengapresiasi langkah Pemkot mengajak para aparatur sipil negara (ASN) nglarisi UMKM setempat. Pun, Langgeng menilai pelaku UMKM perlu dikenalkan dengan dunia digital agar bisnisnya semakin berkembang.

Diberitakan sebelumnya, dua gerai berjejaring internasional dikabarkan bakal ekspansi ke Kota Pendekar. Yakni, Starbucks dan Burger King. Faktor geografis sebagai daerah transit dan tingkat konsumsi yang tinggi disebut alasan pebisnis global berani berekspansi ke Kota Madiun. **(mg7/c1/isd/her)**